

# Potret demokrasi Indonesia: Tantangan dan harapan di era modern

Muhammad Wendry Prayoda

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: wewen1111111@gmail.com

## Kata Kunci:

Demokrasi; politik; partisipasi; hukum; masyarakat.

## Keywords:

Democracy; politics; participation; law; society.

## ABSTRAK

Demokrasi di Indonesia adalah sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Perkembangannya terus mengalami dinamika sejalan dengan perubahan sosial, politik, serta kemajuan teknologi di era modern. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi demokrasi di Indonesia, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi, dan menjelaskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat demokrasi di masa

mendatang. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif melalui studi literatur dengan menganalisis buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan laporan dari lembaga terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun demokrasi di Indonesia terus berkembang, berbagai tantangan masih muncul, seperti konflik horizontal akibat polarisasi politik, ketimpangan akses terhadap informasi, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta rendahnya kesadaran politik masyarakat. Untuk itu, penguatan demokrasi perlu dilakukan melalui peningkatan pendidikan politik, penegakan supremasi hukum, penguatan etika politik, dukungan terhadap peran pers yang independen, dan peningkatan partisipasi masyarakat secara aktif serta konstruktif.

## ABSTRACT

Democracy in Indonesia is a system of government that places the people as the holders of supreme sovereignty in the life of the nation and state. Its development continues to experience dynamics in line with social and political changes and technological advances in the modern era. This study aims to describe the state of democracy in Indonesia, identify the various challenges faced, and explain steps that can be taken to strengthen democracy in the future. The approach used is qualitative descriptive through a literature study by analyzing books, scientific journals, academic articles, and reports from related institutions. The results of the study indicate that although democracy in Indonesia continues to develop, various challenges still arise, such as horizontal conflict due to political polarization, unequal access to information, practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN), and low public political awareness. Therefore, strengthening democracy needs to be done through improving political education, upholding the rule of law, strengthening political ethics, supporting the role of an independent press, and increasing active and constructive public participation.

## Pendahuluan

Demokrasi merupakan sebuah sistem pemerintahan di mana rakyat memegang kendali tertinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di Indonesia, perjalanan demokrasi telah melewati sejarah yang panjang dan penuh dinamika, mulai dari masa awal kemerdekaan, era demokrasi terpimpin, periode Orde Baru, hingga era Reformasi



yang memberikan ruang lebih besar bagi partisipasi publik. Perjalanan tersebut mencerminkan bahwa demokrasi di Indonesia bukanlah sesuatu yang statis, melainkan terus berkembang seiring perubahan sosial, politik, dan pengaruh globalisasi (Slamet et al., 2009).

Secara politik, Indonesia menganut sistem demokrasi liberal yang memiliki urgensinya sendiri di kancah global. Dengan menjalankan praktik demokrasi liberal, Indonesia telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan politik dunia dalam upaya menciptakan masyarakat serta negara yang demokratis. Dinamika politik yang konstruktif pada akhirnya akan menghasilkan stabilitas politik. Stabilitas ini, tentu saja, berkontribusi tidak hanya bagi Indonesia tetapi juga untuk ketenangan kawasan dan dunia secara keseluruhan. Stabilitas politik ini menjadi salah satu prasyarat penting bagi berjalannya kapitalisme global, yang sejatinya merupakan salah satu tujuan dari arah demokrasi liberal (Badrun, 2018).

Dalam era modern, demokrasi Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital dan derasnya arus informasi, disertai polarisasi politik, isu korupsi, serta menurunnya kepercayaan publik terhadap lembaga negara, menjadi permasalahan yang tidak bisa diabaikan. Namun, di tengah situasi tersebut, era modern juga membawa optimisme baru dengan meningkatnya kesadaran politik masyarakat, kebebasan berekspresi, serta peran aktif generasi muda dalam mendukung proses demokrasi.

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, di mana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Dalam sistem ini, masyarakat diberi hak untuk ikut serta dalam proses politik, seperti memilih pemimpin, menyampaikan aspirasi, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan politik yang terkait dengan pengelolaan negara. Tingkat partisipasi politik masyarakat menjadi indikator penting untuk mengukur kualitas demokrasi suatu negara. Di Indonesia, partisipasi masyarakat dalam proses politik mencerminkan harapan agar keputusan politik yang diambil oleh pemerintah dapat merepresentasikan kehendak serta kepentingan rakyat.

Menurut (Rizki, n.d.), seiring dengan kemajuan zaman, demokrasi di Indonesia terus mengalami berbagai dinamika dan perubahan. Perkembangan teknologi informasi dan keterbukaan komunikasi telah memberikan dampak signifikan pada praktik demokrasi di era modern. Kehadiran media digital dan media sosial menciptakan platform yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengakses informasi politik, mengekspresikan pendapat, serta terlibat dalam diskusi publik mengenai beragam isu nasional. Hal ini menggambarkan bahwa demokrasi bukanlah sesuatu yang statis, melainkan terus bertransformasi sejalan dengan perubahan sosial dan perkembangan teknologi di tengah masyarakat.

Demokrasi di Indonesia tidak hanya dipahami sebagai sistem pemerintahan semata, tetapi juga sebagai proses dinamis yang terus berkembang di tengah perubahan sosial, politik, dan teknologi. Aktifnya partisipasi masyarakat, keterbukaan informasi, serta pesatnya perkembangan media digital menjadi elemen krusial yang memengaruhi kualitas demokrasi dalam era modern. Oleh sebab itu, peningkatan kesadaran politik, edukasi terkait demokrasi, serta adanya tanggung jawab bersama

antara pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk memastikan praktik demokrasi berlangsung dengan sehat, transparan, dan berlandaskan pada kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, demokrasi di Indonesia diharapkan mampu menjawab berbagai tantangan sekaligus menciptakan peluang untuk membangun kehidupan politik yang lebih inklusif dan berkeadilan (Sumbulah, n.d.).

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana kondisi demokrasi di Indonesia pada era modern saat ini?

Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia di era modern?

Bagaimana harapan dan upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat demokrasi di Indonesia di masa depan?

### **Tujuan Penelitian**

Mengetahui dan memahami kondisi demokrasi di Indonesia pada era modern.

Menganalisis berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era modern.

Menjelaskan harapan serta upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat demokrasi di Indonesia di masa depan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data dalam penelitian dihimpun dari beragam sumber, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, serta laporan dari berbagai lembaga atau institusi yang mengulas tentang demokrasi di Indonesia.

Proses analisis data dilakukan dengan menelusuri teori dan konsep terkait demokrasi, mengkaji perjalanan perkembangan demokrasi di Indonesia, serta membandingkan pandangan dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Melalui analisis ini, penulis berusaha menggambarkan kondisi demokrasi di Indonesia, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi di era modern, serta memaparkan harapan dan langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk memperkuat demokrasi di masa mendatang.

### **Pembahasan**

#### **Kondisi Demokrasi di Indonesia**

Demokrasi di Indonesia adalah sistem pemerintahan yang menjadikan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam suatu negara. Penerapan sistem ini diwujudkan melalui berbagai mekanisme politik, seperti pelaksanaan pemilu, keberadaan lembaga perwakilan rakyat, serta pemberian jaminan atas kebebasan berpendapat dan berorganisasi. Perkembangan demokrasi di Indonesia terus berjalan seiring dengan perubahan sosial dan politik, serta dorongan masyarakat yang semakin menginginkan peran dan partisipasi politik yang lebih luas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam pelaksanaannya, Indonesia menganut Demokrasi Pancasila, yakni sistem demokrasi yang berpijak pada nilai-nilai Pancasila sebagai landasan utama negara. Sistem ini mengintegrasikan kearifan lokal bangsa Indonesia dengan prinsip-prinsip demokrasi universal, seperti kebebasan, keadilan, serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban setiap warga negara. Oleh karena itu, demokrasi di Indonesia tidak hanya berfokus pada kebebasan politik semata, tetapi juga menekankan keseimbangan antara hak dan tanggung jawab warga negara dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Suryadi & Nelwati, 2024).

Perkembangan demokrasi di Indonesia merupakan hasil dari proses sejarah yang panjang dan dinamika politik yang terus berkembang dalam kehidupan berbangsa. Sebagai negara yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Indonesia menegaskan kedaulatan rakyat sebagai fondasi utama dalam sistem pemerintahan. Hal ini mencerminkan bahwa rakyat memegang peranan krusial dalam menentukan arah kebijakan serta penyelenggaraan pemerintahan melalui berbagai mekanisme yang demokratis. Seiring waktu, perjalanan demokrasi di Indonesia mengalami kemajuan yang ditandai dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik, seperti partisipasi dalam pemilihan umum, penyampaian aspirasi, hingga terlibat aktif dalam berbagai proses pengambilan keputusan negara. Perkembangan ini menggarisbawahi bahwa demokrasi telah menjadi elemen inti dari sistem politik dan kehidupan bermasyarakat di Indonesia.

Menurut (Faslah, 2024), demokrasi di Indonesia dijalankan berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan keseimbangan antara kebebasan, tanggung jawab, serta kepentingan bersama dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Nilai-nilai ini menjadi pijakan utama dalam pelaksanaan pemerintahan, memastikan bahwa kekuasaan negara tetap berada di tangan rakyat melalui mekanisme sah seperti pemilu, keberadaan lembaga perwakilan, serta penghormatan terhadap hak dan kewajiban setiap warga negara. Dalam penerapannya, demokrasi tidak hanya menuntut adanya kebebasan politik, tetapi juga memerlukan kesadaran, partisipasi aktif, dan kedewasaan masyarakat dalam berpolitik. Oleh karena itu, keberlanjutan demokrasi di Indonesia sangat bergantung pada sinergi antara pemerintah dan rakyat untuk menjaga sistem politik yang adil, transparan, dan selaras dengan nilai-nilai Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945, agar tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara dapat tercapai secara optimal.

### **Tantangan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia pada Era Modern.**

Pelaksanaan demokrasi di Indonesia pada era modern menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam hal pemahaman politik di kalangan masyarakat. Pendidikan politik memegang peranan krusial dalam meningkatkan kesadaran warga negara akan hak dan kewajiban mereka, sekaligus mendorong keterlibatan aktif dalam proses politik. Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa tingkat literasi politik masyarakat masih tergolong rendah. Akibatnya, banyak individu yang belum sepenuhnya memahami mekanisme demokrasi dengan cara yang kritis dan rasional. Situasi ini dapat berdampak pada kualitas partisipasi politik masyarakat, baik dalam pemilihan umum maupun dalam pengambilan keputusan publik (Rizki & Salah, n.d.).

Demokrasi di era modern menghadapi tantangan yang tidak mudah. Percepatan perkembangan zaman, ditambah dengan kompleksitas masalah sosial, politik, dan teknologi, menjadikan pelaksanaan demokrasi di Indonesia berhadapan dengan berbagai situasi baru yang menantang. Keadaan ini menuntut kesiapan baik dari masyarakat maupun pemerintah untuk memastikan kualitas demokrasi tetap terjaga sesuai dengan prinsip-prinsip dasarnya. Oleh sebab itu, ada sejumlah tantangan yang harus diperhatikan dalam menerapkan demokrasi di Indonesia pada era modern, di antaranya sebagai berikut:

#### Konflik Horizontal

Dalam era keterbukaan informasi, perbedaan pandangan politik menghadirkan tantangan tersendiri dalam sistem demokrasi. Media sosial, yang sering dimanfaatkan untuk membentuk opini, menyebarkan ujaran kebencian, serta menyampaikan berita bohong, dapat memicu polarisasi dan konflik di tengah masyarakat. Hal ini berisiko mengurangi kualitas demokrasi yang seharusnya bertumpu pada nilai gotong royong dan prinsip musyawarah untuk mufakat.

#### Ketidaksetaraan Akses Informasi

Luasnya wilayah Indonesia menjadi salah satu faktor yang menyebabkan akses internet dan informasi belum merata, terutama di daerah-daerah terpencil. Ketidakmerataan ini menimbulkan tantangan bagi demokrasi, karena dapat membuka ruang bagi disinformasi sekaligus menghambat keterlibatan masyarakat dalam proses politik.

#### Praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN)

Korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) merupakan salah satu tantangan besar bagi demokrasi di Indonesia. Praktik-praktik ini tidak hanya meruntuhkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, tetapi juga menghalangi tercapainya kedaulatan rakyat dan mengganggu stabilitas politik.

#### Tingkat Kesadaran Politik Masyarakat yang Rendah

Sebagian masyarakat menunjukkan sikap apatis terhadap politik karena dianggap lebih cenderung menjadi ajang perebutan kekuasaan daripada memperjuangkan kepentingan bersama. Hal ini berdampak pada berkurangnya partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi.

#### Tantangan Teknologi dan Globalisasi

Kemajuan teknologi dan derasnya arus globalisasi telah memberikan pengaruh terhadap cara masyarakat berperan serta dalam demokrasi. Namun, ketimpangan akses terhadap teknologi serta masuknya nilai-nilai asing bisa menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Menurut (Rizki, n.d.), pendidikan politik memainkan peran krusial dalam memperkuat dasar-dasar demokrasi melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses politik. Oleh karena itu, guna menghadapi beragam tantangan demokrasi di era modern, seperti konflik sosial, ketimpangan akses informasi, praktik KKN, rendahnya kesadaran politik, serta dampak teknologi dan globalisasi, dibutuhkan

kolaborasi aktif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Sinergi ini bertujuan memastikan penyelenggaraan demokrasi di Indonesia dapat berlangsung secara lebih baik, dewasa, dan selaras dengan nilai-nilai demokrasi yang ideal.

### **Harapan dan Upaya dalam Memperkuat Demokrasi di Indonesia pada Masa Depan**

Demokrasi di Indonesia di masa mendatang diharapkan tumbuh menjadi sebuah sistem yang semakin matang, lebih partisipatif, dan berfokus pada kepentingan masyarakat luas. Untuk mewujudkan hal ini, dibutuhkan berbagai usaha yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, partai politik, serta masyarakat sebagai elemen utama dalam kehidupan demokratis. Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan adalah meningkatkan pendidikan politik bagi masyarakat agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai hak, kewajiban, serta cara kerja dalam sistem demokrasi. Melalui pendidikan politik ini, masyarakat diharapkan mampu berpikir kritis, memahami kebijakan publik dengan baik, serta berkontribusi secara aktif dan bertanggung jawab dalam proses politik (Slamet et al., 2009).

Kemajuan demokrasi di Indonesia ke depan memerlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi berbagai tantangan di era modern. Salah satu langkah penting adalah meningkatkan kualitas pendidikan politik, sehingga masyarakat dapat memahami fungsi politik sebagai alat untuk memajukan bangsa serta menyadari hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Di sisi lain, penguatan etika politik juga harus mendapat perhatian dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen untuk mengutamakan kepentingan rakyat. Dengan cara ini, kepercayaan publik terhadap sistem demokrasi dapat terus bertumbuh.

Selain itu, penegakan hukum yang adil dan bebas dari pengaruh kepentingan tertentu menjadi elemen penting dalam menjamin kualitas demokrasi yang baik. Peran pers dan lembaga independen perlu diperkuat agar dapat menyampaikan informasi yang objektif sekaligus menjadi media edukasi politik bagi masyarakat. Tak kalah pentingnya, partisipasi konstruktif dari rakyat perlu terus didorong, tidak hanya selama pelaksanaan pemilu, tetapi juga dalam berbagai aspek proses pembangunan. Dengan demikian, demokrasi di Indonesia memiliki potensi untuk berkembang dengan lebih matang dan berkualitas di masa mendatang.

### **Kesimpulan dan Saran**

Demokrasi di Indonesia merupakan sistem pemerintahan yang menjadikan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi dalam menjalankan negara. Perkembangannya terus mengalami perubahan, seiring dengan dinamika sosial, politik, dan kemajuan teknologi di era modern. Dalam implementasinya, demokrasi Indonesia berpijak pada nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan keseimbangan antara kebebasan, tanggung jawab, serta kepentingan bersama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Meskipun demikian, praktik demokrasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti polarisasi politik yang memicu konflik horizontal, kesenjangan akses informasi, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), rendahnya kesadaran politik masyarakat, serta dampak globalisasi dan perkembangan teknologi terhadap kualitas partisipasi politik.

Oleha karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk memperkuat demokrasi Indonesia di masa depan. Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan penegakan hukum secara adil untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi. Pendidikan politik juga perlu diperkuat untuk memberikan wawasan yang lebih baik kepada masyarakat tentang hak serta kewajiban sebagai warga negara. Peran media dan lembaga independen harus dikembangkan agar mampu menyajikan informasi yang objektif sekaligus mendukung edukasi politik yang efektif. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk berperan aktif secara bertanggung jawab dalam praktik politik sehari-hari, tidak hanya saat pemilu tetapi juga melalui penyampaian aspirasi dan kontribusi dalam pembangunan demokrasi yang lebih kokoh dan bermutu.

### Daftar Pustaka

- Badrun, U. (2018). Ketahanan nasional Indonesia bidang politik di era demokrasi digital (tantangan tahun politik 2018-2019 dan antisipasinya). *Jurnal Lemhannas RI*, 6(1), 21–36.
- Faslah, R. (2024). *Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>
- Rizki, A. T. (n.d.). *Analisis Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi Pendidikan Politik Indonesia Di Era Demokrasi Modern*.
- Rizki, A. T., & Salah, A. (n.d.). *Analisis tantangan dan hambatan dalam implementasi pendidikan politik indonesia di era demokrasi modern*. (2303050066).
- Slamet, S., Hamdan, A. R. B., & Deraman, A. (2009). *E-demokrasi di Indonesia, antara peluang dan hambatan pendekatan fenomenologis*. <https://repository.uin-malang.ac.id/10741/>
- Sumbulah, U. (n.d.). „Kontroversi dan Tipologi Pemikiran Politik Islam Ali Abdur Raziq dan Pengaruhnya bagi Wajah Demokrasi di Indonesia”, dalam. *Islam Dan Negara Pancasila*. <https://repository.uin-malang.ac.id/713/>
- Suryadi, F. R., & Nelwati, S. (2024). Mengupas Sistem Demokrasi Indonesia, Keunikan Dan Perbandingan Global. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3), 32–39.